

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan manajemen keuangan khususnya rasio keuangan yaitu mengenai analisis efisiensi operasional terhadap profitabilitas di Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk (studi kasus pada laporan keuangan PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk periode September 2007 – September 2011). Objek penelitian yang diteliti terdiri dari satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Adapun yang menjadi variabel bebas atau *independent variabel* dalam penelitian ini yaitu efisiensi operasional yang diukur dengan menggunakan rasio BOPO (X), kemudian yang menjadi variabel terikat atau *dependent variabel* adalah profitabilitas yang diukur dengan menggunakan rasio ROA (Y). Sedangkan yang menjadi objek pada penelitian ini adalah laporan keuangan Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk periode September 2007 - September 2011.

Berdasarkan objek penelitian tersebut, maka akan dibahas mengenai analisis efisiensi operasional terhadap tingkat profitabilitas pada Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk (studi kasus pada laporan keuangan PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk periode September 2007 - September 2011).

Fitri Kusumadewi, 2012

Analisis Efisiensi operasional Terhadap Profitabilitas pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. (Studi Kasus pada Laporan Keuangan PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Periode September 2007 - September 2011)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Jenis Penelitian dan Metode yang Digunakan

Menurut Sugiyono (2009:2), “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan verifikatif.

Sugiyono (2008:11) menjelaskan bahwa,

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (*independent*) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan antara satu dengan variabel yang lain.

Sedangkan penelitian verifikatif dijelaskan oleh Suharsimi Arikunto (2006:8), ”Penelitian verifikatif pada dasarnya ingin menguji kebenaran dari suatu hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan.”

Implementasi jenis penelitian deskriptif dalam penelitian ini adalah untuk menggambarkan perkembangan efisiensi operasional sebagai variabel bebas dan tingkat profitabilitas sebagai variabel terikat, tanpa menghubungkan keduanya. Adapun jenis penelitian verifikatif pada penelitian ini adalah untuk membahas mengenai analisis efisiensi operasional terhadap tingkat profitabilitas pada PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk (Studi kasus laporan keuangan PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk Periode September 2007 – September 2011).

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Dalam penelitian harus memiliki ciri-ciri

Fitri Kusumadewi, 2012

Analisis Efisiensi operasional Terhadap Profitabilitas pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.(Studi Kasus pada Laporan Keuangan PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Periode September 2007 - September 2011)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

keilmuan yang akan membuat penelitian tersebut menjadi ilmiah, karena penelitian merupakan suatu penyelidikan yang tersusun secara sistematis, terkontrol, empiris, dan kritis, tentang fenomena-fenomena tertentu, dengan dipandu oleh teori dan hipotesis tentang hubungan yang diduga terjadi antara fenomena tersebut. (Sugiyono, 2009:1)

Berdasarkan pendapat di atas, maka penulis dalam melakukan penelitian ini menggunakan metode *explanatory research*. Masri Singarimbun dan Sofian Effendi (2006:5) mengemukakan bahwa, “*Explanatory research* merupakan penelitian yang menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis.” Dengan kata lain penelitian *eksplanatory* adalah penelitian untuk menguji hipotesis antara variabel yang satu dengan variabel yang lain.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yaitu tentang efisiensi operasional terhadap profitabilitas, maka desain penelitian yang digunakan adalah *time series design*. *Time series design* adalah desain penelitian yang bermaksud untuk mengetahui kestabilan dan kejelasan suatu keadaan, yang tidak menentu dan tidak konsisten (Sugiyono, 2009:78). Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan pada efisiensi operasional yang mempengaruhi profitabilitas Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk periode September 2007 – September 2011.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Dalam penelitian ini terdapat variabel-variabel yang akan diteliti yang bersifat saling mempengaruhi. Variabel-variabel ini dapat juga disebut sebagai objek penelitian. Variabel dapat diartikan sebagai sesuatu yang dijadikan objek penelitian sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti.

Suharsimi Arikunto (2006:96) mengatakan bahwa, "Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian". Sedangkan menurut Hatch & Farhady dalam Sugiyono (2006:20), "Variabel dapat didefinisikan sebagai atribut dari seseorang atau objek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek yang lain."

Menurut Sugiyono (2008:33) menyatakan bahwa, "Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependent* (terikat)" Menurut Sugiyono (2008:33) menyatakan bahwa, "Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas".

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang akan diteliti, yaitu:

1. Variabel bebas (X)

Variabel bebas adalah merupakan variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah efisiensi operasional.

2. Variabel terikat (Y)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah profitabilitas.

Secara lengkap operasionalisasi variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.1 berikut ini

TABEL 3.1
OPERASIONALISASI VARIABEL

Variabel	Konsep	Indikator	Ukuran	Skala
Variabel (X) Efisiensi Operasional	“Efisiensi merupakan perbandingan antara output dan input. Dikatakan efisien apabila menghasilkan output (keluaran) atau hasil yang sebesar-besarnya dengan input (pekerja, bahan, dan waktu) sekecil-kecilnya (I Gusti Agung Ray (2008: 22)	Biaya operasional pendapatan operasional/BOPO digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasi. Semakin rendah BOPO berarti semakin efisien bank tersebut dalam mengendalikan biaya operasionalnya. (Lukman Dendawijaya, 2009:119)	BOPO $= \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$	Rasio
Variabel (Y) Profitabilitas	Profitabilitas sering juga disebut rentabilitas (<i>earning</i>) menggambarkan kemampuan	<i>Return On Asset</i> (ROA) mengukur keberhasilan manajemen dalam menghasilkan laba secara keseluruhan dengan cara	$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$	Rasio

Fitri Kusumadewi, 2012

Analisis Efisiensi operasional Terhadap Profitabilitas pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. (Studi Kasus pada Laporan Keuangan PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Periode September 2007 - September 2011)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Variabel	Konsep	Indikator	Ukuran	Skala
	bank dalam meningkatkan labanya melalui semua kemampuan dan sumber yang ada sehingga diketahui dapat mengukur tingkat efisiensi usaha dan keuntungan yang dicapai oleh bank tersebut. (Veitzal Rivai, 2010:865)	membandingkan antara laba setelah pajak dengan total asset. Semakin besar ROA suatu bank, maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut. (Veitzal Rivai, 2010:866)		

Sumber: Berbagai Referensi Buku

3.2.3 Jenis dan Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Berdasarkan sumbernya data dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

Sugiyono (2009:137) menyatakan bahwa

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

Menurut Malhotra (2007:120-121) mengungkapkan definisi-definisi sumber data, antara lain:

Fitri Kusumadewi, 2012

Analisis Efisiensi operasional Terhadap Profitabilitas pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. (Studi Kasus pada Laporan Keuangan PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Periode September 2007 - September 2011)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- a. Data primer yaitu data yang dibuat oleh peneliti untuk maksud khusus menyelesaikan permasalahan yang sedang ditanganinya. Dalam penelitian ini tidak menggunakan data primer.
- b. Data sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan untuk maksud selain untuk menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Data ini dapat ditemukan dengan cepat serta tidak mahal.

Sumber data yang dipakai oleh penelitian ini adalah sumber data sekunder, data sekunder didapat melalui berbagai sumber yaitu literatur artikel, serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan. Untuk lebih jelasnya mengenai data dan sumber yang digunakan dalam penelitian ini, maka peneliti mengumpulkan dan menyajikannya dalam tabel berikut:

TABEL 3.2
JENIS DAN SUMBER DATA

No.	Jenis Data	Jenis Data	Sumber Data
1.	Laporan keuangan tahunan (Annual Report)	Sekunder	Website Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk
2.	Neraca periode 2007-2011	Sekunder	Website Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk
3.	Laporan laba/rugi periode 2007-2011	Sekunder	Website Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk
4.	Rasio-rasio keuangan periode 2007-2011	Sekunder	Website Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk
5.	Laporan Keuangan Publikasi Bank Indonesia	Sekunder	Website Bank Indonesia (www.bi.go.id)

3.2.4 Populasi dan Sampel

3.2.4.1 Populasi

Dalam penelitian akan selalu berhadapan dengan objek penelitian baik itu berupa manusia ataupun peristiwa-peristiwa yang terjadi. Objek penelitian merupakan kenyataan dimana masalah timbul, sehingga merupakan sumber utama untuk mendapatkan data. Keseluruhan karakteristik objek penelitian ini dinamakan populasi. Hal ini sejalan dengan pendapat Husein Umar (2008:137), “Populasi adalah kumpulan elemen yang mempunyai karakteristik tertentu yang sama dan mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel.” Sedangkan menurut Sugiyono (2008:115), “pengertian populasi adalah Wilayah generalisasi yang terdiri atas objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan.”

Berdasarkan pengertian populasi tersebut maka yang menjadi populasi berdasarkan unit elementer pada penelitian ini adalah laporan keuangan PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk semenjak berdiri hingga saat ini.

3.2.4.2 Sampel

Penelitian yang dilakukan hanya mengambil sebagian dari populasi, hal ini disebabkan oleh tujuan penelitian yang hanya menemukan generalisasi secara umum. Seperti yang di ungkapkan oleh Suharsimi Arikunto (2009:131), “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Agar memperoleh sampel yang

Fitri Kusumadewi, 2012

Analisis Efisiensi operasional Terhadap Profitabilitas pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. (Studi Kasus pada Laporan Keuangan PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Periode September 2007 - September 2011)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

representatif dari populasi, maka setiap subjek dalam populasi diupayakan untuk memiliki peluang yang sama untuk menjadi sampel.

Sedangkan menurut Sugiyono (2008:73), "Bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi". Dari populasi yang telah ditentukan di atas, maka dalam rangka mempermudah melakukan penelitian diperlukan suatu sampel penelitian yang berguna ketika populasi yang diteliti berjumlah besar dalam artian sampel tersebut harus representatif atau mewakili dari populasi tersebut. Untuk pengambilan sampel dari populasi agar diperoleh sampel yang representatif atau mewakili, maka diupayakan setiap subjek dalam populasi mempunyai peluang yang sama untuk menjadi sampel.

Berdasarkan pengertian sampel tersebut, maka yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah laporan keuangan PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk yang terdiri dari laporan neraca dan laporan laba/rugi periode September 2007 – September 2011.

3.2.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2009:402). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh melalui dokumen yang dimiliki perusahaan berupa laporan keuangan. Bambang S. Soedibjo (2005:90) menjelaskan bahwa, "Data sekunder adalah

Fitri Kusumadewi, 2012

Analisis Efisiensi operasional Terhadap Profitabilitas pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. (Studi Kasus pada Laporan Keuangan PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Periode September 2007 - September 2011)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

data yang dikumpulkan oleh orang atau institusi selain peneliti yang melakukan kajian pada saat ini".

Menurut Sugiyono (2009:402), "Jika dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), interview (wawancara), kuesioner (angket), dokumentasi dan gabungan keempatnya". Teknik Pengumpulan data yang dilakukan didalam penelitian ini adalah studi dokumentasi. Studi dokumentasi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data dengan cara dokumentasi, yaitu mempelajari dokumen yang berkaitan dengan seluruh data yang diperlukan dalam penelitian.

Menurut Suharsimi Arikunto (2009:137) menjelaskan bahwa, "Dokumentasi dari asal kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis". Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, penulis menyelidiki benda-benda tertulis seperti laporan keuangan perusahaan serta dokumen lain mengenai perusahaan yang relevan dengan kepentingan penelitian.

3.2.6 Rancangan Analisis Data

3.2.6.1 Pengolahan Data dan Analisis Data

Setelah seluruh data yang dibutuhkan dalam pelaksanaan penelitian terkumpul, maka kemudian dibuat rancangan analisis data. Pengolahan data dan analisis data yang dilakukan adalah untuk memperoleh data-data yang akurat dan

mempermudah dalam proses selanjutnya. Langkah-langkah analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi beberapa hal, yaitu:

1. Menyusun kembali data yang diperoleh ke dalam bentuk tabel maupun grafik.
2. Analisis deskriptif terhadap efisiensi operasional dengan melakukan perhitungan nilai BOPO.
3. Analisis deskriptif terhadap profitabilitas dengan melakukan perhitungan nilai ROA.
4. Menguji data untuk mengetahui pengaruh efisiensi operasional dengan indikator BOPO terhadap profitabilitas dengan indikator ROA.

3.2.6.2 Rancangan Analisis Data Deskriptif

Sesuai dengan metode penelitian yang digunakan, untuk menghitung nilai efisiensi operasional (variabel X) dan profitabilitas (variabel Y), yaitu dengan cara mendeskripsikan setiap indikator-indikator variabel tersebut dari hasil pengumpulan data yang di dapat. Adapun cara untuk menghitung indikator dari setiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Menghitung efisiensi operasional

Untuk menghitung besarnya efisiensi operasional sebagai berikut:

$$BOPO = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan operasional}} \times 100\%$$

(Lukman Dendawijaya, 2009:119)

b. Menghitung profitabilitas

Rasio yang digunakan untuk menghitung profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *return on assets* (ROA). Untuk menghitung besarnya ROA adalah sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Sesudah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

(Lukman Dendawijaya, 2005:118)

3.2.6.3 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mencari jawaban dari inti penelitian. Pengujian terhadap statistik yang telah dikemukakan, maka penulis menggunakan statistik uji regresi linier sederhana. Sesuai dengan hipotesis yang telah diajukan bahwa “efisiensi operasional berpengaruh terhadap profitabilitas”.

Dalam proses pengolahan data ini digunakan teknik analisa statistik. Tes statistik yang digunakan untuk menguji data dengan skala rasio dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier (*regretion analysis*), untuk memperoleh suatu persamaan sederhana yang menunjukkan hubungan fungsional ataupun kausal antara variabel yang satu dengan variabel yang lain. Dengan melakukan analisis regresi dapat dipelajari hubungan antara variabel-variabel yang ada, sehingga dari hubungan tersebut dapat diprediksi berubahnya nilai variabel tertentu bila variabel lain berubah.

Dalam penelitian ini, analisis regresi dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara variabel X (BOPO) dan variabel Y (ROA). Analisis regresi akan memberikan

Fitri Kusumadewi, 2012

Analisis Efisiensi operasional Terhadap Profitabilitas pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. (Studi Kasus pada Laporan Keuangan PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Periode September 2007 - September 2011)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

gambaran seberapa besar nilai ROA jika BOPO berubah (mengalami kenaikan atau penurunan). Karena yang dicari adalah hubungan antara satu variabel *independent* dan satu variabel *dependent*, maka analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier sederhana.

1. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui hubungan linier antara variabel bebas x terhadap variabel terikat y. Jika F hitung lebih kecil dari F tabel maka berarti hubungan antara variabel bebas dan terikat bersifat linier, namun jika F hitung lebih besar dari F tabel maka berarti hubungan antara variabel bebas dan terikat bersifat tidak linier (Riduwan, 2010:187). Berdasarkan pengujian linieritas terdapat hasil $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $0.880 < 10.13$ maka hubungan antara variabel bebas dan terikat bersifat linier.

2. Analisis Regresi Linear sederhana

Menurut Sugiyono (2009:270) menyatakan bahwa, “Analisis regresi linier sederhana dipergunakan untuk mengetahui hubungan kausal antara variabel independen dengan variabel independen”. Analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara efisiensi operasional sebagai variabel X terhadap profitabilitas sebagai variabel Y. Regresi linear sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan variabel dependen. Persamaan umum regresi linear sederhana adalah :

$$\hat{Y} = a + bX$$

Fitri Kusumadewi, 2012

Analisis Efisiensi operasional Terhadap Profitabilitas pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. (Studi Kasus pada Laporan Keuangan PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Periode September 2007 - September 2011)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2} \quad b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Sugiyono (2009:270)

Dimana :

\hat{Y} = (dibaca Y topi), subjek variabel terikat yang diproyeksikan.

X = variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan

a = nilai konstanta harga Y jika X = 0

b = nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y.

n = banyak sampel

3. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji keberartian regresi. Rumus yang digunakan untuk uji F ini adalah sebagai berikut:

$$F = \frac{JK(Reg)/k}{JK(S)/(n-k-1)}$$

(Sudjana, 2003:91)

Keterangan:

$$JK(Reg) = b_1 \sum x_1 y + b_2 \sum x_2 y + \dots + b_3 \sum x_3 y$$

$$JK(S) = \sum y^2 - JK(Reg)$$

Setelah menghitung F, Selanjutnya bandingkan dengan F_{tabel} . Jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} dengan taraf nyata 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa regresi

Fitri Kusumadewi, 2012

Analisis Efisiensi operasional Terhadap Profitabilitas pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. (Studi Kasus pada Laporan Keuangan PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Periode September 2007 - September 2011)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

tersebut berarti, begitupun sebaliknya jika F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} dengan taraf nyata 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa regresi tersebut tidak berarti.

Kriteria keputusannya adalah sebagai berikut:

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka H_a diterima dan H_o ditolak

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_a ditolak dan H_o diterima

4. Uji t

Selain uji F perlu juga dilakukan uji t guna mengetahui keberartian koefisien regresi.

Rumus yang digunakan untuk uji t ini adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{b}{Sb}$$

(Sudjana, 2003:31)

Selanjutnya harus digunakan distribusi student t dengan $dk = (n-2)$, berdasarkan kriteria:

Kriteria uji t:

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_o ditolak

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_o diterima